

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam menghadapi tantangan peningkatan mutu sumber daya manusia pada masa yang akan datang, bangsa Indonesia telah berusaha meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kualitas bangsa. Mengingat sumber daya manusia merupakan aset nasional yang mendasar dan faktor penentu bagi keberhasilan pembangunan, maka kualitas sumber daya manusia harus terus menerus ditingkatkan, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta derap pembangunan nasional. Sarana paling strategis bagi peningkatan sumber daya manusia adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seserang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional telah dirumuskan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan ini, tidak terlepas dari kualitas, semangat, dan kepribadian para guru yang setiap harinya berkiprah dalam proses belajar mengajar di sekolah. Gurulah yang sebenarnya menjadi ujung

tombak dalam mengisi pembangunan, khususnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu profesi guru merupakan pekerjaan panggilan hati nurani yang sangat mulia. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 pasal 1 dijelaskan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Mengingat profesi guru merupakan panggilan hati nurani, maka dalam kondisi bagaimanapun guru harus selalu taat pada profesinya dan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan sumber daya manusia. Berkaitan dengan hal ini faktor sebagai pendidik, guru harus selalu membenahi dan mengembangkan diri baik pribadinya maupun kemampuan profesionalisme guru. Guru dituntut harus mampu menciptakan generasi muda yang sopan, santun, disiplin, beretos kerja dan memiliki kadar intelektual yang tinggi.

Keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh. Menurut Slameto (2003:53) “Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor intern terdiri dari faktor jasmani, psikologis dan kelelahan, misalnya kesehatan, kondisi tubuh, *Intelligence Quotient* (IQ), minat, perhatian, bakat dan kematangan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga dan sekolah, misalnya faktor orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, metode mengajar, bahan, sarana dan prasarana.

Menurut Jeane Rini P (2003:2) “prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Di Indonesia alat ukur evaluasi hasil belajar disebut tes hasil belajar. Kedua tes ini digunakan untuk mengukur taraf keberhasilan sebuah program pengajaran dan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mendayagunakan kemampuan kognitifnya.

Keberhasilan proses belajar mengajar merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Tujuan proses pembelajaran adalah diperolehnya hasil optimal melalui optimalisasi proses pembelajaran tersebut, dan diharapkan para peserta didik dapat meraih prestasi belajar yang optimal. Keberhasilan maupun kegagalan belajar tersebut ditandai dengan prestasi belajar yang dicapai seseorang dalam suatu usaha belajar.

Tetapi, dalam kenyataannya menurut Daharnis (2006:43-44) “prestasi belajar menunjukkan masih banyaknya siswa yang memperoleh prestasi belajar rendah”. Gejala umum yang terjadi dengan prestasi belajar yang muncul adalah rendahnya mutu kegiatan belajar siswa seperti adanya siswa yang ingin mencapai target hanya sekedar lulus dalam sekolah, adanya siswa yang beranggapan bahwa hasil belajar yang mereka peroleh tergantung pada nasib dan bukan usaha dan kerja keras. Apabila permasalahan tersebut dibiarkan, maka dampaknya mutu pendidikan dan sumber daya manusia

rendah, sehingga menimbulkan pengaruh rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Dari teori dan fakta di atas, keberhasilan proses belajar mengajar merupakan hal utama dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Tercapainya hasil belajar seseorang dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari persepsi siswa mengenai keterampilan guru itu sendiri. Faktor tersebut banyak sedikitnya dapat mempengaruhi tercapainya prestasi belajar siswa.

Proses belajar mengajar siswa akan menimbulkan persepsi siswa terkait dengan penglihatannya terhadap seorang guru. Faktor tersebut kemudian akan dapat dirangsang dan menantang siswa untuk terlibat penuh dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tujuan akhir yang dicapai oleh siswa ataupun yang diharapkan orang tua adalah prestasi belajar yang baik yang didapat di bangku sekolah. Prestasi yang baik dapat ditunjang dari berbagai faktor internal dan eksternal. Pada umumnya semakin baik usaha belajar mengajar akan semakin baik pula prestasi yang dicapai.

Suatu interaksi belajar mengajar di dalamnya terdapat partisipasi siswa yang satu dengan yang lain berbeda-beda dalam hal keaktifannya. Hal ini disebabkan oleh persepsi siswa mengenai keterampilan guru yang berbeda-beda pula. Ada sikap siswa yang terlibat aktif dalam suatu interaksi edukatif juga ada pula siswa yang bersikap kurang aktif. Siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar jika kemampuan gurunya baik dan sikap siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran jika kemampuan gurunya tidak baik.

Dengan adanya keterampilan guru yang baik maka akan memberikan persepsi siswa yang baik pula sehingga tercipta keberhasilan siswa dalam belajar.

Guru yang memiliki keterampilan atau dengan kata lain guru yang profesional akan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran dan penilaian objektif bagi siswa, sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut akan menimbulkan persepsi siswa terkait dengan penglihatannya terhadap seorang guru. Faktor tersebut kemudian akan dirangsang dan menantang siswa untuk terlibat penuh dalam proses belajar mengajar, sehingga disini pencapaian prestasi belajar tergantung pada keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru. Jika guru memiliki keterampilan yang baik, maka prestasi belajar siswa dapat berubah menjadi lebih baik lagi.

Selain itu faktor yang sangat menentukan keberhasilan prestasi siswa adalah minat siswa itu sendiri untuk belajar. Adanya minat belajar yang tinggi dalam diri siswa merupakan syarat agar siswa terdorong oleh keinginannya sendiri untuk mengatasi berbagai kesulitan dalam belajar yang dihadapinya dan lebih lanjut siswa akan sanggup untuk belajar sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2010/2011”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, agar masalah yang diteliti tidak meluas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dibatasi tanggapan atau penilaian siswa pada keterampilan guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2010/2011.
2. Minat belajar dibatasi pada ketertarikan siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2010/2011.
3. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dinilai melalui tes ulangan harian, tugas dan tes sumatif siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2010/2011.

## **C. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2010/2011?

2. Bagaimanakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2010/2011?
3. Bagaimanakah pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2010/2011?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2010/2011.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan gambaran bagi siswa tentang pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar.
- b. Memberikan sumbangan pikiran dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.

## **F. Sistematika Skripsi**

Sistematika merupakan isi yang ada di dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

### **BAB I LANDASAN TEORI**

Meliputi kajian teori yang terdiri dari hakekat belajar dan pembelajaran. Pengertian prestasi belajar ekonomi, aspek-aspek prestasi belajar, indikator prestasi belajar. Pengertian persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru, indikator keterampilan mengajar. Pengertian minat belajar, klasifikasi minat belajar, menumbuhkan minat belajar dan indikator minat belajar. Yang kedua yaitu pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi. Yang selanjutnya membahas tentang kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi pengertian metode penelitian, jenis penelitian, rancangan penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel dan sampling. Variabel penelitian yang terdiri dari variabel independen dan dependen. Metode pengumpulan data yang berisi tentang data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian yang terdiri dari pembuatan kisi-kisi angket, penyusunan angket, menentukan skor angket dan uji coba angket. Teknik pengumpulan data terdiri dari metode angket dan metode dokumentasi. Uji instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas. Uji prasarat analisis terdiri dari uji normalitas dan linieritas. Teknik analisis data yaitu analisis regresi ganda, uji serempak (uji F), uji parsial (uji t) dan sumbangan efektif dan relatif.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasannya.

#### BAB V PENUTUP

Meliputi kesimpulan dan saran.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN